

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Public Relations atau sering disebut Humas merupakan komponen penting dalam suatu lembaga atau organisasi untuk membentuk citra dan reputasi yang baik di suatu instansi atau perusahaan. Sesuai dengan fungsinya, *public relations* berperan dalam mencapai visi, misi, dan tujuan instansi atau perusahaan. Selain itu, *public relations* merupakan mediator bagi perusahaan dalam menjalin hubungan baik dengan publik salah satunya dengan cara berkomunikasi.

Public Relations yang merupakan bagian dari fungsi manajemen, sangat strategis untuk mengoptimalisasi kinerja instansi pemerintah baik di bidang pelayanan masyarakat maupun di dalam membangun dan mengoptimalkan partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat akan menumbuhkan kepercayaan jika instansi pemerintah mampu membangun hubungan dengan masyarakatnya. Hubungan yang terjalin tidak hanya sekedar relasi, tetapi hubungan yang mampu menjalin efektivitas komunikasi untuk mewujudkan kesepakatan.

Salah satu instansi pemerintah yang memberikan pelayanan terhadap masyarakat yaitu instansi kepolisian. Polresta Surakarta merupakan instansi kepolisian yang membentuk satu bagian dengan fungsi sebagai alat komunikasi yang dikelola oleh bagian Humas Polresta

Surakarta yang merupakan suatu perangkat untuk menjembatani suatu informasi melalui pihak ketiga, dimana pihak tersebut adalah media. Mengingat tugas Humas Polresta Surakarta sangat kompleks, maka dalam tugasnya tidak lepas dari kalangan pers atau media.

Di dalam instansi kepolisian khususnya Polresta Surakarta, memanfaatkan humas sebagai alat komunikasi untuk menginformasikan suatu berita kepada media yang nantinya akan disampaikan kepada publik. Media dan humas merupakan rekan sebagai pelayan informasi bagi masyarakat yang saling berkaitan, dimana media membutuhkan informasi untuk dijadikan berita dan Humas memiliki informasi yang akan disampaikan kepada publik. Humas harus dapat menjalin hubungan baik tidak hanya dengan publiknya saja tetapi juga dengan media.

Media merupakan salah satu elemen penting dalam suatu instansi atau perusahaan karena merupakan sarana bagi pihak internal khususnya Humas dalam menyampaikan berbagai informasi yang ada di dalam instansi atau perusahaan untuk diketahui publik. Dimana berita yang disampaikan menjadi informasi penting bagi publik sehingga publik atau masyarakat dapat mengetahui bagaimana kinerja instansi kepolisian khususnya Polresta Surakarta.

Hubungan dengan media yang efektif merupakan salah satu cara Humas dalam mengkomunikasikan kegiatan yang dilakukannya. Selain itu tugas penting lainnya adalah mengkliping berita yang isinya memuat tentang berbagai kegiatan atau aktivitas yang dilakukan Polresta Surakarta.

Berita-berita tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui perkembangan nilai berita tersebut apakah positif, negatif, atau netral terhadap citra Polresta Surakarta.

Selain itu tugas lainnya adalah mendokumentasikan setiap kegiatan atau aktivitas yang dilakukan Polresta Surakarta. Dalam hal ini dokumentasi berfungsi sebagai bukti telah terlaksananya suatu kegiatan dan dapat memberikan kemudahan dalam hal kearsipan bagi Polresta Surakarta.

Untuk menyikapi hal tersebut, Universitas Sebelas Maret yang merupakan salah satu Perguruan Tinggi di Jawa Tengah harus dapat menyesuaikan diri terhadap perkembangan dan perubahan yang terjadi pada masyarakat saat ini sebagai tantangan yang harus disikapi untuk meningkatkan mutu dan kompetensi mahasiswa. Mahasiswa Program Diploma III Komunikasi Terapan tidak hanya membekali mahasiswa dengan ilmu teori tetapi juga memberikan sistem Kuliah Kerja Media (KKM) atau Magang sebagai mata kuliah terakhir yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi tantangan untuk memasuki dunia kerja khususnya di bidang *Public Relations* di suatu perusahaan atau instansi. Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Media (KKM) atau Magang akan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan teori-teori yang telah diberikan selama perkuliahan dengan praktek di dunia kerja. Sehingga dari perbandingan tersebut diharapkan mahasiswa mampu beradaptasi dan bersikap profesional

dengan lingkungan tempat bekerja, serta dapat mengantisipasi masalah-masalah yang terjadi di dalam maupun di luar lingkungan kerja.

Oleh karena itu, penulis memilih Polresta Surakarta khususnya bagian Humas atau PID (Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi) sebagai tempat untuk mengembangkan dan menambah pengetahuan di bidang kehumasan dengan menyaksikan, mengamati, serta melaksanakan secara langsung.

B. Tujuan Kuliah Kerja Media (KKM)

1. Tujuan Umum

Tujuan umum yang mendasari penulis melaksanakan Kuliah Kerja Media (KKM) di Bagian Humas Polresta Surakarta adalah sebagai berikut:

- a) Untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya Program Diploma III Komunikasi Terapan, selain itu juga memenuhi kegiatan proses akhir perkuliahan yang merupakan salah satu syarat kelulusan, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- b) Untuk mengamati, memahami, dan melakukan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan bidang kehumasan di Polresta Surakarta, sehingga akan dapat menambah wawasan dan pengalaman sebagai bekal dalam dunia kerja.

- c) Untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari di bangku perkuliahan untuk dapat diimplementasikan dalam dunia kerja.
- d) Membina hubungan baik antara fakultas dengan lembaga atau instansi dimana penulis melaksanakan Kuliah Kerja Media (KKM).

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari pelaksanaan Kuliah Kerja Media (KKM) di Polresta Surakarta adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui aktivitas Humas di Polresta Surakarta.
- b) Untuk mengetahui aktivitas media monitoring oleh Humas Polresta Surakarta.